

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
“XYZ” TAHUN AJARAN 2019/2020**

***EVALUATION OF SCIENTIFIC APPROACH LEARNING IN INTRODUCTION TO
ACCOUNTING GRADE 10 AT “XYZ” VOCATIONAL HIGH SCHOOL ACADEMIC
YEAR of 2019/2020***

Chandra Bagus Dwi Wardana

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
chandra.bagus2016@student.uny.ac.id

Isroah

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
isroah@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Informasi Tentang Pembelajaran Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas 10 di SMK “XYZ” Tahun Ajaran 2019/2020, dan 2) Informasi Terkait Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik yang Meliputi Mengamati, Menanya, Mengasosiasi, Mencoba, dan Menemukan Jejaring pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas 10 di SMK “XYZ” Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi kualitatif dengan Model Evaluasi Goal Free Evaluation. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Data diuji keabsahannya menggunakan triangulasi data. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman. Langkah dari analisis tersebut dimulai dengan pengumpulan data, kemudian pengembunan data, lalu langkah selanjutnya adalah verifikasi dan kesimpulan, dan langkah terakhir adalah presentasi data.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) a) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik sudah sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik, b) Sumber daya manusia dari sisi guru sudah memiliki bekal untuk menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik akan tetapi dari sisi peserta didik mengalami kendala jika pembelajaran pendekatan saintifik diterapkan, c) Fasilitas pendukung untuk pembelajaran pendekatan saintifik masih minim, 2) Belum seluruh langkah-langkah dalam pembelajaran pendekatan saintifik dapat diaplikasikan untuk peserta didik karena keterbatasan kemampuan penerimaan peserta didik.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Pendekatan Sainifik, Akuntansi Dasar*

Abstract

This research aims to describe: 1) Information on Learning Scientific Approach in Grade 10 Introduction to Accounting Subjects at SMK “XYZ” Academic Year 2019/2020, and 2) Information Regarding Learning Steps with a Scientific Approach which includes observing,

questioning, associating, reasoning, and networking in Grade 10 Introduction to Accounting Subjects at SMK "XYZ" for the 2019/2020 Academic Year.

This research is a qualitative evaluation research with a Goal Free Evaluation Model. Data were collected by means of interviews and documentation. The validity of the data was tested using data triangulation. Data analysis used was Miles and Huberman. The step of the analysis started by collecting data, then data condensation, the next step is verification and conclusion and the last step is data presentation.

The results obtained are: 1) a.) The learning methods applied by the teacher to students are in accordance with the conditions and situations of students, b.) Human resources from the teacher's side already have the provisions to implement learning the scientific approach, but from the point of view of students, it has constraints if the scientific approach learning is applied, c.) Supporting facilities for learning the scientific approach are still minimal, 2) Not all steps in the scientific approach learning can be applied to students because of limited acceptance abilities learners.

Keywords: Learning Evaluation, Scientific Approach, Introduction to Accounting

PENDAHULUAN

Pada abad 21, para siswa menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian sejalan dengan perkembangan lingkungan yang begitu pesat, seperti teknologi, ilmu pengetahuan, ekonomi, dan sosial budaya, sehingga siswa dituntut untuk belajar lebih banyak dan proaktif agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan /keahlian yang memadai. Para siswa saat ini dalam dunia yang lebih kompleks dibanding zaman sebelumnya. Situasi yang semakin kompleks dan menuntut pengetahuan dan keterampilan yang memadai belum banyak disadari bahwa penting sekali untuk mengoptimalkan inisiatif siswa dalam belajar

Kurikulum merupakan acuan pembelajaran dan pelatihan dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Sehingga dalam perkembangan kurikulum terjadi pertimbangan filosofis, psikologis, ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya.

Dasar filsafat pendidikan akan menganalisis fungsi kurikulum secara mendalam kemudian menemukan substansi kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan bidang yang berpengaruh langsung terhadap hasil pendidikan. Kurikulum dapat difungsikan sebagai media untuk mencapai tujuan sekaligus sebagai pedoman dalam penerapan pembelajaran pada berbagai jenjang dan jenjang pendidikan.

Perubahan kurikulum tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan satu atau lebih komponen kurikulum antar periode yang berbeda yang disebabkan oleh upaya yang disengaja. Mengubah kurikulum berarti mengubah manusia yaitu guru, pemangku kepentingan pendidikan, dan siswa. Jadi perubahan tersebut juga sebagai perubahan sosial.

Aplikasi pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan pembelajaran

pada kurikulum sebelumnya. Guru akan mengambil langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah mengalami perubahan mengikuti dengan perubahan-perubahan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perubahan itu berdampak pada pola pikir guru dalam menyusun administrasi guru seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru masih terbawa pola pikir peraturan terdahulu sehingga memerlukan penyesuaian bagi guru. Dari proses pembelajaran Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi disempurnakan menjadi Pembelajaran Saintifik yang intinya berupa kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba, dan menemukan jejaring.

Kurikulum 2013 menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Melalui kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang saling berkaitan dengan tujuan hasil belajar akan menghasilkan siswa yang produktif, inovatif, dan kreatif. Mengingat semakin banyaknya strategi pembelajaran yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah pendekatan saintifik seperti pada penjelasan sebelumnya, pembelajaran ini telah berlangsung beberapa lama, pendekatan saintifik ini merupakan program yang ada pada kurikulum 2013.

Dimana setiap sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 harus menerapkan pendekatan saintifik. Sehingga setiap pendidik, juga harus mampu menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pendekatan saintifik merupakan salah satu kendala belum sesuainya penerapan pendekatan saintifik. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, ternyata pendidik tidak mudah beradaptasi dalam menerapkan pendekatan saintifik. Sehingga sebagian pendidik menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran sebelumnya.

Berdasarkan beberapa wawancara dengan guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi, penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran dinilai cukup rumit dan berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Mengingat masih ada siswa yang memiliki keterbatasan dalam memahami materi, maka guru merasa perlu memberikan penjelasan yang lengkap tentang keseluruhan materi tersebut. Sedangkan pembelajaran dengan pendekatan ini siswa dituntut untuk mandiri dan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Akuntansi Dasar, pendidik masih dalam paradigma lama dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Beberapa kendala yang dihadapi guru melalui informasi pengajaran

mata pelajaran Akuntansi Dasar antara lain: keterbatasan sumber daya siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik serta keterbatasan waktu dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran saintifik.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMK “XYZ”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas mempersiapkan siswanya dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan agar mampu bekerja sesuai dengan program kompetensi dan keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki dunia kerja. SMK memiliki berbagai program keahlian seperti Otomasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis dan Pemasaran Online, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi dan lain sebagainya. Diantaranya, program keahlian yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja ada di bidang Akuntansi. Mata pelajaran akuntansi yang ada diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki keterampilan yang siap bersaing dan berpikir luas. Untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan, proses pendidikan di sekolah dituntut untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti ingin mengungkap lebih jauh tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Ilmiah pada

Kelas 10 Pengantar Mata Pelajaran Akuntansi di SMK “XYZ” tahun Ajaran 2019/2020.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Menurut Hosnan (2014:34), pembelajaran saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Daryanto (2014:51) pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses

pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pembelajaran pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan.

Sani (2014:5) menjelaskan pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah ini pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.

Pengertian Kurikulum 2013

Menurut Depdikbud (2003: 6) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi kualitatif yang menggunakan *Goal Free Evaluation*/Evaluasi Bebas Tujuan karena peneliti ingin mengelaborasi penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik Akuntansi Dasar tanpa memperhatikan tujuan program. Evaluasi menurut Arikunto & Jabar (2004:7) adalah upaya untuk mengetahui tingkat kinerja suatu kebijakan secara teliti dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya. Kebijakan yang sudah diputuskan oleh pengambil keputusan belum tentu dapat direalisasikan dengan baik sesuai dengan jiwa kebijakan. Untuk mengetahui seberapa jauh dan bagian mana dari tujuan yang sudah tercapai, dan bagian mana yang belum tercapai serta apa penyebabnya, perlu adanya evaluasi program. Tanpa ada evaluasi, keberhasilan dan kegagalan program tidak dapat diketahui. *Goal Free Evaluation*/Evaluasi Bebas Tujuan adalah model yang melaksanakan evaluasi program tidak perlu memperhatikan tujuan program. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam program ini adalah bagaimana program bekerja dengan mengidentifikasi kemunculan yang terjadi baik yang positif maupun yang negatif (Arikunto, 2009: 41)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK “XYZ”. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 23 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara melibatkan guru dan sepuluh siswa untuk mencari informasi tentang pembelajaran pendekatan saintifik. Dokumentasi diperoleh melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dibandingkan dengan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dalam beberapa tahap mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018: 132-143) menyatakan bahwa analisis data kualitatif perlu dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga data yang dibutuhkan menjadi jenuh agar penelitian dapat diselesaikan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Kondensasi data dapat dilakukan dengan mengembangkan data tanpa harus mengurangi seperti reduksi data. Penyajian data adalah menyajikan hasil penelitian dalam berbagai bentuk, mulai dari naratif hingga visual. Terakhir, kesimpulan dan verifikasi adalah menarik

hasil penelitian yang masih bersifat sementara atau sudah dianggap konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Aktivitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas 10

a) Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas 10 SMK “XYZ”

Berdasarkan keterangan dari guru, pembelajaran pendekatan saintifik diimplementasikan dengan berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan dan mencari literatur dan informasi. Guru juga melaksanakan pembelajaran di luar kelas seperti laboratorium dan perpustakaan. Siswa lebih menyukai penjelasan disertai contoh.

Berdasarkan keterangan dari siswa, beberapa siswa tidak mengerti apa itu pembelajaran saintifik. Dari apayang mereka lihat, guru menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis dan menjelaskan materi apa yang ada di buku supaya siswa dapat memahami. Siswa diperbolehkan untuk bertanya kepada guru.

b) Sumber Daya Manusia dalam Prose Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Berdasarkan keterangan dari guru, guru telah dipersiapkan melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Sekolah. Setelah guru

berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan , guru menyosialisasikan hasil dari pelatihan. Guru menyesuaikan penerapan dari pembelajaran pendekatan saintifik dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan keterangan siswa, kadang mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi. Pada beberapa kesempatan lain, materi cukup mudah untuk dipahami. Kesulitan tersebut tergantung dari materi yang disampaikan oleh guru.

c) Fasilitas Pembelajaran dan Media Pembelajaran di SMK “XYZ”

Berdasarkan keterangan dari guru, guru menggunakan buku teks dan modul pembantu untuk menjelaskan materi kepada siswa. Papan tulis merupakan fasilitas utama untuk menjelaskan materi kepada siswa. Pada beberapa kesempatan, guru menggunakan LCD untuk menjelaskan materi menggunakan video dan power point.

Berdasarkan keterangan dari siswa, guru lebih dominan dalam menggunakan buku dan modul pembantu dalam aktivitas pembelajaran. Sesekali guru menggunakan LCD untuk menjelaskan menggunakan power point atau menampilkan video pembelajaran.

d) Penerapan Pembelajaran Saintifik Akuntansi dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMK “XYZ”

Berdasarkan keterangan dari guru, guru telah mencoba untuk mendorong

penerapan pembelajaran pendekatan saintifik, akan tetapi jika seluruh aspek dalam pembelajaran pendekatan saintifik diterapkan siswa tidak dapat memahami. Aktivitas dalam kelas yang interaktif didorong oleh guru dengan menanyakan kepada siswa seputar materi pembelajaran. Pembelajaran pendekatan saintifik adalah sebuah program yang bagus akan tetapi keterbatasan kemampuan siswa dalam memahami adalah suatu kendala. Keterbatasan waktu juga salah satu kendala karena guru harus menyampaikan materi dalam target waktu tertentu.

Berdasarkan keterangan dari siswa, secara umum penerapan dari pembelajaran dilaksanakan dengan siswa meminjam buku dari perpustakaan sebagai panduan untuk siswa dalam memahami materi Akuntansi Dasar. Guru memberikan penjelasan melalui tugas mengerjakan jurnal umum, buku besar, catatan materi dan lain-lain. Setelah guru memberikan penjelasan, siswa diperbolehkan untuk memberikan pertanyaan atau jika tidak ada pertanyaan guru akan memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa. Setelah itu guru akan memberikan latihan soal untuk menguji pemahaman siswa.

Pembahasan

1. Aktivitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas 10

Berdasarkan penjelasan di atas, guru

Akuntansi Dasar telah mengusahakan secara optimal untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan sumber daya dan fasilitas yang tersedia. Modifikasi dan kreativitas guru dalam mengampu aktivitas pembelajaran dapat membuat siswa memahami materi yang diajarkan.

a) Pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas 10 SMK “XYZ”

Menurut Permendikbud no 103 tahun 2014 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pasal 2 bahwa metode pembelajaran adalah metode atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk melakukan aktivitas pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya-jawab dan diskusi.

Guru telah mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran untuk mengikuti peraturan pemerintah. Walaupun begitu, metode ceramah dan Tanya-jawab lebih sering digunakan dalam aktivitas pembelajaran dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya.

b) Sumber Daya Manusia dalam Proses Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Elemen sumber daya manusia dalam pembelajaran pendekatan saintifik telah dipersiapkan dengan baik oleh guru. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Tengah dan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan cukup baik dalam mempersiapkan guru untuk

pembelajaran pendekatan saintifik. Walaupun sumber daya manusia yang terbatas dan bervariasi, guru dengan daya kreativitasnya harus dapat mengelola perbedaan karakteristik siswa dan memformulasikan metode mengajar terbaik agar siswa dapat memahami materi.

c) Fasilitas Pembelajaran dan Media Pembelajaran di SMK “XYZ”

Untuk saat ini, fasilitas yang tersedia di sekolah untuk mendukung pembelajaran pendekatan saintifik masih belum memadai dan memerlukan pengembangan. Fasilitas yang baru tersedia seperti papan tulis dan LCD yang dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Setiap kelas belum memiliki LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Akses internet juga masih terbatas pada beberapa titik di sekolah. Akan lebih baik jika akses internet di sekolah diperluas untuk dapat digunakan oleh siswa. Buku yang digunakan oleh siswa masih terbatas karena dipakai bergantian dengan kelas lain. Akan lebih baik jika jumlah buku sesuai dengan jumlah siswa agar siswa tidak perlu menunggu siswa lain mengembalikan ke perpustakaan.

d) Penerapan Pembelajaran Saintifik Akuntansi dalam Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di SMK “XYZ”

Seorang guru dalam pembelajaran harus berorientasi pada tujuan

pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru secara otomatis membuat rencana yang mengandung strategi dan metode untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan panduan Permendikbud No 103 tahun 2014. Guru telah menuliskan: 1) identitas sekolah, pelajaran/tema, kelas/semester dan alokasi waktu, 2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, 3) materi pembelajaran, 4) kegiatan pembuka, kegiatan inti, and kegiatan penutup, 5) penilaian, dan 6) media, peralatan, materi, dan sumber belajar. Pada praktiknya, guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung seperti kegiatan sekolah yang diselenggarakan sewaktu-waktu atau kondisi siswa.

Pada praktiknya, pendidik harus memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristiknya masing-masing. Dalam konteks ini, aktivitas pembelajaran harus didesain sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memiliki kompetensi dalam merencanakan pembelajaran

seperti memformulasikan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran seperti ceramah, Tanya-jawab, dan diskusi perlu untuk dikembangkan lebih baik lagi agar dapat mengkonstruksi pemahaman siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga perlu untuk ditingkatkan agar siswa mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran, sumber daya manusia, dan fasilitas pendukung pembelajaran menjadi beberapa perhatian dalam penelitian ini,
 - a) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kondisi dan situasi siswa serta variasi penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi..
 - b) Sumber daya manusia dari pihak guru sudah memenuhi syarat untuk menerapkan pembelajaran saintifik dalam pembelajaran, namun dari pihak siswa memiliki kendala jika diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik

- c) Fasilitas pendukung untuk menunjang pembelajaran pendekatan saintifik masih kurang. Fasilitas yang baru tersedia hanya papan tulis dan LCD.
2. Tidak semua aspek pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat diterapkan pada siswa karena keterbatasan penerimaan siswa. Pelaksanaan pembelajaran saintifik pada aspek observasi dan menanya telah terpenuhi. Inisiatif siswa masih perlu didorong oleh guru. Pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran saintifik telah diupayakan oleh guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru
 - a) Mempersiapkan dan menyusun langkah pembelajaran secara sistematis agar proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat berjalan secara optimal.
 - b) Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun strategi pembelajaran seperti :

media pembelajaran, metode pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran.

- c) Aktivitas pembelajaran harus didesain berdasarkan kebutuhan siswa, sehingga dapat mendorong pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.
- d) Penggunaan metode pembelajaran yang tidak hanya mengingat akan tetapi juga memahami materi sehingga siswa secara mandiri terlibat dalam penyelesaian masalah mengembangkan inisiatif siswa dalam memahami materi.

2. Saran untuk siswa

- a) Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Akuntansi Dasar, sehingga pengetahuan dan kemampuan siswa dapat meningkat
- b) Pada tahap pengembangan pemahaman, siswa dapat secara mandiri mencari informasi melalui penggunaan buku atau melalui Internet untuk mencari sumber yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang mata pelajaran Akuntansi Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin, Y. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. dan C.S.A. Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu: Literasi Nusantara
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kurniasih, I. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Lampiran Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Rusman, dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Pustaka
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sani, R.A. (2014). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Satori, D. dan Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, N. dan Ibrahim. (2002). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif*

- Kualitatif dan RnD*): Bandung: Alfabeta
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susilo, A. (2015). *Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik Untuk Peningkatan Kemampuan Aplikatif dan Mencipta Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi*. Tesis. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Tisna, M. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta